

SKRIPSI

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN



OLEH

**NAMA : RIEKE YUNI UTAMI
NIM 10011381823149**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : RIEKE YUNI UTAMI
NIM 10011381823149**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022

Rieke Yuni Utami; Dibimbing oleh Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

Monitoring dan Evaluasi Program Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan

xvi + 112 halaman, 8 tabel, 11 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) ialah dengan memaksimalkan pelaksanaan program pemberian ASI Eksklusif sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012. Namun, pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan belum berjalan maksimal, diketahui dari cakupan program yang belum mencapai target. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan berdasarkan asas kesesuaian dan kecukupan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen input, petugas monitoring dan evaluasi program ASI Eksklusif sudah sesuai dengan PP No. 33 Tahun 2012, namun komitmen petugas masih kurang, belum tersedia anggaran untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi, sarana dan prasarana belum lengkap, serta metode yang digunakan belum disosialisasikan kepada petugas monitoring dan evaluasi Puskesmas. Pada komponen proses monitoring dan evaluasi, persiapan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum berjalan dengan maksimal. Pelaporan yang dilakukan oleh Puskesmas masih secara manual dan belum pernah membuat laporan mengenai kasus pemberian bantuan susu formula kepada bayi dibawah usia 6 bulan. Tindak lanjut yang diberikan terkait hasil monitoring dan evaluasi salah satunya berupa penyuluhan program ASI Eksklusif. Kesimpulan dari penelitian ini ialah komponen *Input* dan *Process* monitoring dan evaluasi program pemberian ASI Eksklusif belum berjalan maksimal oleh sebab itu *Output* keberhasilan Program ASI Eksklusif belum mencapai target nasional.

Kata kunci: Monitoring, Evaluasi, dan Program Pemberian ASI Eksklusif

Kepustakaan: 92 (1999-2021)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY PUBLIC
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, June 2022

Rieke Yuni Utami; Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

Monitoring and Evaluation of Exclusive Breastfeeding Programs in South Indralaya Sub- District

xvi + 112 pages, 8 tables, 11 images, 12 attachments

ABSTRACT

One of the efforts to reduce the Infant Mortality Rate (IMR) is to maximize the implementation of the exclusive breastfeeding program in accordance with the policies contained in Government Regulation number. 33 of 2012. However, exclusive breastfeeding in South Indralaya District has not run optimally, it is known from the program coverage that has not reached the target. The purpose of this study was to analyze the implementation of monitoring and evaluation of the exclusive breastfeeding program in South Indralaya District. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Selection of informants based on the principle of suitability and adequacy of information. The results showed that the input component, monitoring and evaluation officers for the exclusive breastfeeding program were in accordance with PP no. 33 of 2012, but the commitment of officers is still lacking, there is no budget available to carry out monitoring and evaluation, the facilities and infrastructure are not complete, and the methods used have not been socialized to the monitoring and evaluation officers of the Puskesmas. In the component of the monitoring and evaluation process, the preparation and implementation of monitoring and evaluation has not run optimally. Reports carried out by the Puskesmas are still manual and have never made a report on cases of providing formula milk assistance to infants under 6 months of age. One of the follow-up actions given is related to the results of monitoring and evaluation in the form of counseling on the Exclusive Breastfeeding Program. The conclusion of this study is that the components of the Input and Process monitoring and evaluation of the exclusive breastfeeding program have not run optimally, therefore the output of the success of the exclusive breastfeeding program has not reached the national target.

Keywords: Monitoring, Evaluation, Exclusive Breastfeeding Program

Libraries: 92 (1999-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Juli 2022
Yang Bersangkutan



Rieke Yuni Utami
NIM. 10011381823149

HALAMAN PENGESAHAN

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

RIEKE YUNI UTAMI

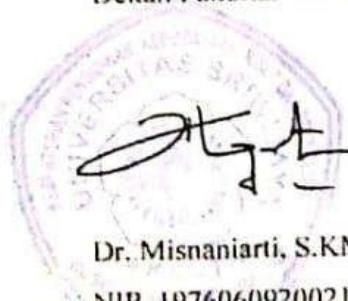
10011381823149

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Monitoring dan Evaluasi Program Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Juli 2022

Indralaya, Juli 2022

Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

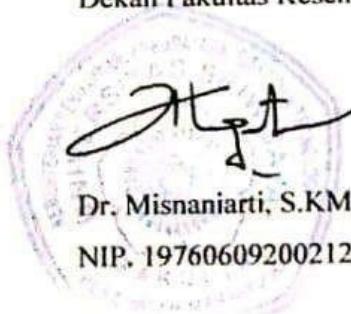


Anggota:

1. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001
- ()
2. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003
- ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rieke Yuni Utami
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Iswahyudi, Lorong Serasan, No. 08, RT 18, RW 004, Kel. Kalidoni, Kec. Kalidoni, Kota Palembang
No. Telepon : 089698632054 (WA)
Email : riekeyuniutamii@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 117 Palembang :2006-2010
SD Negeri 198 Palembang :2010-2012
SMP Negeri 29 Palembang : 2012-2015
SMA YPI Tunas Bangsa Palembang : 2015-2018

Riwayat Organisasi

1. Anggota KSR PMI Unit UNSRI Angkatan 4 Periode 2018-2020
2. Anggota Seni Tari Mahkota FKM UNSRI Periode 2020-2021
3. Anggota BO GEO FKM UNSRI Periode 2020-2021

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Monitoring dan Evaluasi Program Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi tantangan dan hambatan. Namun, berkat bantuan bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan FKM Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya dan sabar memberi arahan serta bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada saya sejak awal perencanaan hingga penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM dan Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku dosen pengujii yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
4. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh informan yaitu petugas kesehatan di Kecamatan Indralaya Selatan yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu segala hal selama proses penelitian.
6. Kedua orang tua, Ibu saya Emilda, S.H dan Ayah saya Hendra Gunalan, S.H serta adik-adik saya yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, doa restu, dukungan, bantuan, serta segala hal selama hidup ini.
7. Sahabat-sahabat saya TCKK (Cucu, Khalisah, Syarika), dan Ciwi-ciwi H. Sam'an (Nia, Sera, Zakia, Citra, Febby, Oshin) yang selalu memberi dukungan dan menemani selama penggerjaan skripsi ini.

Terima kasih selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah akan segala hal, termasuk proses penggerjaan skripsi ini.

8. Muhammad Alfarizi, terima kasih atas dukungan, doa, dan seluruh bantuan yang diberikan selama saya menjalani kegiatan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan saya, Putri, Dilla, Lia, Shinta, dan seluruh rekan AKK2018 yang selalu memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seerbimbingan saya, Adinda, Sintia, Kak Rye, dan Kak Kevin yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
11. Kepada diri sendiri, terima kasih sudah kuat dan bertahan hingga saat ini.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rieke Yuni Utami
NIM : 10011381823149
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan akan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Monitoring dan Evaluasi Program Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalty non-exclusive ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Juli 2022

Rieke Yuni Utami
NIM.10011381823149

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Bagi Penulis	6
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3. Bagi Petugas Kesehatan di Wilayah Kecamatan Indralaya Selatan.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2. Lingkup Materi	6
1.5.3. Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1	Air Susu Ibu (ASI)	8
2.1.1.	Pengertian Air Susu Ibu (ASI)	8
2.1.2.	Kandungan Air Susu Ibu (ASI).....	8
2.1.3.	Jenis-Jenis ASI.....	9
2.2	Program ASI Eksklusif.....	10
2.2.1.	Manfaat ASI Eksklusif.....	11
2.2.2.	Dampak Tidak Diberikan ASI Eksklusif	12
2.2.3.	Faktor Penghambat Pemberian ASI Eksklusif	13
2.2.4.	Regulasi dan Kebijakan Program Pemberian ASI Eksklusif	14
2.2.5.	Pelaksanaan Program Pemberian ASI Eksklusif.....	16
2.2.6.	Pengawasan Program Pemberian ASI Eksklusif	18
2.2.7.	Tugas dan Tanggung Jawab Puskesmas dalam Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program ASI Eksklusif	23
2.2.8.	Tugas dan Tanggung Jawab Dinas Kesehatan dalam Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Prgoram ASI Eksklusif	24
2.3	Monitoring dan Evaluasi	25
2.3.1.	Monitoring	25
2.3.2.	Evaluasi.....	26
2.3.3.	Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....	27
2.3.4.	Manfaat Monitoring dan Evaluasi	28
2.3.5.	Model Evaluasi	29
2.3.6	Pendekatan Monitoring dan Evaluasi	30
2.3.7	Siklus Manajemen Monitoring dan Evaluasi	31
2.4	Pendekatan Sistem.....	38
2.4.1.	Pengertian Sistem.....	38
2.4.2.	Unsur Sistem.....	38
2.5	Penelitian Sebelumnya	41
2.6	Kerangka Teori.....	45
2.7	Kerangka Pikir.....	46
2.8	Definisi Istilah	47
	xi	
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Desain Penelitian	50
3.2	Informan Penelitian	51
3.3	Jenis Data	54

3.3.1. Data Primer	54
3.3.2. Data Sekunder.....	54
3.4 Cara dan Alat Pengumpulan Data	55
3.4.1. Cara Pengumpulan Data.....	55
3.4.2. Alat Pengumpulan Data	55
3.5 Pengolahan Data.....	55
3.6 Validitas Data	57
3.7 Analisis Data	57
3.8 Penyajian Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Selatan	59
4.1.1 Kondisi Geografis	59
4.1.2 Kependudukan	60
4.1.3 Sarana Kesehatan.....	60
4.1.4 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	61
4.2 Hasil Penelitian	62
4.2.1 Karakteristik Informan.....	62
4.2.2 Masukan (<i>Input</i>).....	63
4.2.3 Proses (<i>Process</i>).....	68
BAB V PEMBAHASAN	76
5.1 Keterbatasan Penelitian	76
5.2 Pembahasan.....	76
5.2.1 Masukan (<i>Input</i>).....	76
5.2.2 Proses (<i>Process</i>).....	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Cakupan Program Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan	2
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Sebelumnya	41
Tabel 2.2 Definisi Istilah	47
Tabel 3.1 Informan Penelitian	52
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Desa Kecamatan Indralaya Selatan	60
Tabel 4.2 Jumlah Sarana Puskesmas Tebing Gerinting	60
Tabel 4.3 Nama-nama Posyandu di Kecamatan Indralaya Selatam	61
Tabel 4.4 Karakteristik Informan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Capaian Indikator Kinerja Gizi Masyarakat Puskesmas Tebing Gerinting, Kecamatan Indralaya Selatan Tahun 2019-2921	3
Gambar 2.1 Siklus Manajemen Monitoring dan Evaluasi.....	31
Gambar 2.2 Hubungan antar Unsur Sistem.....	38
Gambar 2.3 Kerangka Teori Monitoring dan Evaluasi Program PemberianASI Eksklusif.....	45
Gambar 2.4 Kerangka Pikir Penelitian Monitoring dan Evaluasi Program Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan.....	46
Gambar 4.1 Blangko Pelaporan Porgram ASI Eksklusif Puskesmas Tebing Gerinting Januari 2022	66
Gambar 4.2 Lembar Balik ASI Eksklusif.....	66
Gambar 4.3 Pedoman Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi.....	68
Gambar 4.4 Proses Pemantauan Ibu Hamil dan Menyusui oleh Petugas Gizi Puskesmas	70
Gambar 4.5 Laporan Bulanan Indikator Program Gizi	72
Gambar 4.6 Pemberian Susu Formula kepada Bayi dibawah Usia 6 Bulan saat Posyandu	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. NASKAH PENJELASAN DAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN PENELITIAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN
- Lampiran 2. INFORMAN CONSENT LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN.
- Lampiran 3. PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM ANALISIS FAKTOR KONTEKS KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF MELALUI PENDEKATAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT SUKU KOMERING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEMPAKA.
- Lampiran 4. PEDOMAN PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*
- Lampiran 5. LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN.
- Lampiran 6. PEDOMAN TELAAH DOKUMEN
- Lampiran 7. MATRIKS HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR
- Lampiran 8. MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM
- Lampiran 9. DOKUMENTASI PENELITIAN
- Lampiran 10. SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
- Lampiran 11. SURAT IZIN PENELITIAN DARI KESBANGPOL
- Lampiran 12. SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS KESEHATAN KABUPATEN OGAM ILIR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia angka kesakitan dan angka kematian bayi masih cukup tinggi. Menurut Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2019). Berdasarkan data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Angka Kematian Bayi di Indonesia tahun 2017 mencapai 22,62 per 1000 kelahiran hidup tahun 2018 sebesar 21,86 per 1000 kelahiran hidup tahun 2019 sebesar 21,12 per 1000 kelahiran hidup dan tahun 2020 sebesar 20,4 per 1000 kelahiran hidup. Meskipun Angka Kematian Bayi di Indonesia tercatat setiap tahun mengalami penurunan, namun masih cukup tinggi. Dan harapannya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia selalu menurun agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 16,8 di tahun 2024. Menurut Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 proporsi tertinggi penyebab kematian neonatal sebagian besar disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), pneumonia, dan diare. Pada kelompok anak balita usia 12-59 bulan penyebab kematian terbanyak ialah diare, adapun sebab lainnya yaitu pneumonia, infeksi parasite, dan sebagainya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan laporan tahunan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menyatakan bahwa jumlah kasus Kematian Bayi pada usia 0-11 bulan tahun 2020 mencapai 536 kasus dengan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 6,8 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Kejadian kematian bayi tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Sebagian besar penyebab kematian bayi dan balita adalah kejadian diare, hal tersebut dapat dicegah dengan memberikan ASI Eksklusif pada anak. Hal ini didukung oleh penelitian (Antya Tamimi, Jurnalis and Sulastri, 2016) yang menunjukkan bahwa peluang bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif untuk mengalami diare hanya sebesar 7,9% yang berarti terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada bayi. Kejadian diare, pneumonia, dan lain-lain dapat

muncul akibat kurangnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi sehingga menyebabkan daya tahan tubuh atau sistem imunitas bayi rendah.

Berdasarkan hasil monitoring di lapangan, cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 51,6%, angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada 2019 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 57,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 cakupan pemberian ASI Eksklusif hanya sebesar 43,5% dan belum mencapai target nasional 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Indralaya Selatan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kecamatan Indralaya Selatan terdiri dari 12 Desa.

Berdasarkan hasil survei di lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 2021 cakupan presentase pemberian ASI Eksklusif terdapat 3 desa dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah yaitu dikarenakan bayi diberikan MP-ASI terlalu dini, seperti susu formula dan bubur bayi sebelum bayi tersebut berusia 6 bulan. Di Desa Tebing Gerinting Utara terdapat 34 dari 60 bayi atau sebesar 56,7% bayi tidak diberikan ASIEksklusif, di Desa Tebing Gerinting Selatan terdapat 30 dari 60 bayi atau sebesar 50% bayi tidak diberikan ASI Eksklusif, sedangkan di Desa Meranjat Ilir terdapat 38 dari 60 bayi atau sebesar 63% bayi tidak diberikan ASI Eksklusif. Adapun cakupan ASI Eksklusif di setiap desa Kecamatan Indralaya Selatan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Cakupan Program Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan

No	Desa	Pemberian ASI Eksklusif pada anak				Total
		Ya Jumlah	Ya %	Tidak Jumlah	Tidak %	
1.	Beti	27	62,8%	14	34,1%	41
2.	Tanjung Lubuk	36	60%	24	40%	60
3.	Meranjat III	44	73,3%	16	26,7%	60
4.	Tanjung Dayang Selatan	44	73,3%	16	26,7%	60
5.	Arisan Gading	37	61,7%	23	38,3%	60
6.	Meranjat I	54	74%	19	26%	73
7.	Mandi Angin	27	96,4%	1	3,6%	28

8.	Tebing Gerinting Selatan	30	50%	30	50%
9.	Tebing Gerinting Utara	34	56,7%	26	43,3%
10.	Meranjat II	55	91,7%	5	8,3%
11.	Meranjat Ilir	22	36,7%	38	63,3%
12.	Tanjung Dayang Utara	42	70%	18	30%
		452	65,1%	230	34,9%
					682

Sumber: data sekunder laporan kegiatan PBL FKM UNSRI 2021

Berdasarkan hasil survey lapangan terkait Indikator Kinerja Gizi Masyarakat Puskesmas Tebing Gerinting di Kecamatan Indralaya Selatan yang mencakup angka keberhasilan bayi 6 bulan mendapat ASI Eksklusif tahun 2020 sebesar 58.3% sedangkan tahun 2021 menurun menjadi 49.8%. Yang mana angka tersebut masih jauh dibawah target nasional yaitu 80%. Adapun cakupan angka keberhasilan Indikator Kinerja Gizi Masyarakat di Puskesmas Tebing Gerinting Kecamatan Indralaya Selatan dari tahun 2019 sampai dengan 2021, sebagai berikut

Sumber: Laporan Tahunan Capaian Indikator Kinerja Gizi Masyarakat Puskesmas Tebing Gerinting

Gambar 1.1
**Capaian Indikator Kinerja Gizi Masyarakat Puskesmas Tebing Gerinting,
Kecamatan Indralaya Selatan Tahun 2019-2021**

Salah satu upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi melalui imunitas. Terdapat dua macam sistem imunitas, antara lain imunitas aktif dan pasif. Imunitas aktif dapat terbentuk ketika tubuh berkontak langsung dengan *patogen*, maka dari itu tubuh mampu membentuk antibodiinya sendiri.

Imunitas aktif terdiri atas imunitas aktif alami dan buatan. Imunitas aktif alami adalah sistem yang membentuk antibodi dan limfosit khusus yang terjadi saat seseorang terpapar suatu jenis penyakit sedangkan imunitas aktif buatan adalah imunitas yang terbentuk dari hasil vaksinasi. Imunitas pasif adalah suatu antibodi dari satu individu dipindahkan ke individu lainnya. Imunitas pasif alami adalah suatu antibodi yang terjadi melalui pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dan saat IgG ibu masuk ke plasenta sehingga dapat memberikan kekebalan sementara dalam kurun waktu beberapa minggu hingga beberapa bulan. Sedangkan imunitas pasif buatan adalah imunitas yang terjadi melalui injeksi antibodi dalam serum yang dihasilkan dari seseorang atau hewan yang pernah terpapar suatu penyakit (Devian, 2017).

Salah satu upaya meningkatkan imunitas bayi dapat melalui pemberian ASIEksklusif. ASI mengandung nutrisi utama yang dibutuhkan otak bayi untuk dapat tumbuh secara maksimal, selain itu ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi yang sangat disayangkan jika terlewat (Setyaningsih and Farapti, 2018). Oleh karena itu sebaiknya seorang ibu memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya dan tidak memberikan susu formula atau MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan. Jika bayi diberikan ASI Eksklusif yang merupakan makanan terbaik bagi bayi maka bayi tersebut menjadi lebih sehat, cerdas, dan mempunyai daya tahan tubuh yang baik sehingga mampu melawan virus dan bakteri penyebab penyakit (Anggreini, 2018). Peran ASI EKsklusif sangat penting bagi kehidupan bayi yang berusia 0 hingga 6 bulan karena di dalam ASI kaya akan nilai gizi yang cukup untuk memenuhi nutrisi bayi pada 6 bulan pertama kehidupan sehingga membantu pembentukan daya tahan tubuh yang dapat mengurangi angka kesakitan dan angka kematian bayi (Prastia *et al.*, 2019). Untuk membantu keberhasilan program ASI Eksklusif diperlukan dukungan dari tenaga kesehatan dan kader posyandu.

Agar pemberian ASI Eksklusif berjalan optimal perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring merupakan suatu kegiatan yang berfokus pada pemberian informasi mengenai sebab dan akibat dari suatu program atau kebijakan yang dilakukan pada saat kegiatan sedang berjalan. Tujuan moitoring untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang

telah dirancang sebelumnya. Apabila pada saat pelaksanaan terjadi hambatan dan penyimpangan, maka dapat diberitahukan kepada pengelola program sehingga menjadi masukan dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keefektifan suatu kebijakan atau program dalm mencapai tujuan yang telah disepakati, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, dansebagainya berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian, yang dilakukan diakhir program. Pada umunya, monitoring dan evaluasi adalah kegiatan pengawasan bukan mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara berkesinambungan (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan uraian fakta di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Monitoring dan Evaluasi Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan tahunan Capaian Indikator Kinerja Gizi Masyarakat Puskesmas Tebing Gerinting terkait cakupan program pemberian ASI Eksklusif tahun 2021 di Kecamatan Indralaya Selatan sebesar 49.8%. Apabila dibandingkan dengan target nasional sebesar 80%, maka cakupan program pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan masih jauh dari target nasional. Salah satu penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif adalah belum dilaksanakannya monitoring dan evaluasi secara optimal terhadap program pemberian ASI Eksklusif, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana upaya monitoring dan evaluasi program pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis komponen *Input*, meliputi *man, money, material*, dan *method* dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan.
2. Menganalisis komponen *Process*, meliputi perencanaan monitoring dan evaluasi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pelaporan monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut terkait hasil monitoring dan evaluasi program pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Memperluas wawasan, pengetahuan, dan mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan terutama memahami teori monitoring dan evaluasi terkait program pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertajam ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan serta bacaan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3. Bagi Petugas Kesehatan di Wilayah Kecamatan Indralaya Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi petugas kesehatan serta kader posyandu dalam memonitoring dan mengevaluasi program ASI Eksklusif di Kecamatan Indralaya Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2. Lingkup Materi

Ruang lingkup dari penelitian ini mencakup bidang administrasi

kebijakan kesehatan dengan teori monitoring dan evaluasi tenaga kesehatan dalam melaksanakan program pemberian ASI Eksklusif.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari hingga Maret 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, K. (2019) 'Evaluasi Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang)'. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Achmad Rizal H. Bisjoe (2018) 'Menjaring Data dan informasi penelitian melalui Focus Group Discussion(FGD): Belajar dari Praktek Lapangan', *Info Teknis EBONI*, 15(1), pp. 17–28. Available at: <http://ejournal.fordamof.org/ejournal-litbang/index.php/buleboni/article/view/5117>.
- Aditya Wijaya, C. (2018) 'Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Program Studi di Institusi Pendidikan Tinggi', *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), pp. 13–24. doi: 10.24002/ijis.v1i1.1723.
- Agustina, Y. (2018) 'Sistem Implementasi Program Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Puskesmas Simalingkar Medan 2018'. Universitas Sumatera Utara.
- Alvina, N. (2019) 'Implementasi Program ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa Pangkalan Siata Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat', *Jurnal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 21–25. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Amelia, E. N., Hidana, R. and Pujiati, S. (2019) 'Gambaran Sistem Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor Tahun 2019', *Promotor*, 2(5), p. 361. doi: 10.32832/pro.v2i5.2525.
- Amrina, S. R. *et al.* (2021) 'Analisis Efektivitas Program Inovasi Pemberian Asi Gersasi Di Puskesmas Jati Kabupaten Kudus', 9, pp. 414–419.
- Andi Ni'mah Sulfiani and Ulfa (2018) 'Pelaksanaan Pelaporan Monitoring Dan Evaluasi Program Di Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo', 2018, pp. 31–35.
- Andriani, R., Ainy, A. and Destriatania, S. (2016) 'Analisis Pelaksanaan Program Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin *Analysis of Implementation of Exclusive Breastfeeding Program*

- at The Health Center Lumpatan, Musi Banyuasin Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat PENDAHULU', 7(40), pp. 32–41.*
- Anggraini, Y. (2020) ‘Evaluasi Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang’. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Anggreini, D. (2018) ‘Pendampingan dan Tutorial Asi Eksklusif Sebagai Upaya Membentuk Sistem Imunitas Serta Kecerdasan pada Anak’, *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), p. 235. doi: 10.30595/jppm.v2i2.2335.
- Antya Tamimi, M., Jurnalis, Y. D. and Sulastri, D. (2016) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi di Wilayah Puskesmas Nanggalo Padang’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), pp. 149–153. doi: 10.25077/jka.v5i1.460.
- Arefni, D. F. and Legowo, M. B. (2018) ‘Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta’, *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 4(3), pp. 422–432.
- Azwar, A. (2010) ‘Pengantar Administrasi Kesehatan’. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. (2018) ‘Monitoring dan Evaluasi’. Kabupaten Banjar. Available at: <https://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2018/03/19/monitoring-evaluasi/>.
- Bener, A. *et al.* (2019) ‘Health Services Management in Turkey: Failure or Success?’, *International Journal of Preventive Medicine*, 8, pp. 1–7. doi: 10.4103/ijpvm.IJPVM.
- Chairly, L. S. (2021) ‘Seputar Komitmen Organisasi’, *Psi.UI. Jakarta*, pp. 1–8.
- Darodjat and M, W. (2015) ‘Model Evaluasi Program, Measurement, Assesment, Evaluation’, Islamadina, XIV, pp.1-28.

- Derry Trisna Wahyuni (2021) ‘Implementasi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Ekslusif’, *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 1–8. doi: 10.37148/arteri.v2i1.121.
- Deswinda, D., Rasyid, R. and Firdawati, F. (2019) ‘Evaluasi Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Puskesmas dalam Penemuan Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sijunjung’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), p. 211. doi: 10.25077/jka.v8i2.994.
- Devian, Fi. P. (2017) ‘Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Melalui Media Pembelajaran Mivi pada Konsep Sistem Imun’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., (20), pp. 8–26.
- Dewi, A., Suparwati, A. and Suryawati, C. (2014) ‘Analisis Implementasi Kebijakan Asi Eksklusif Di Tingkat Kabupaten Kebumen Tahun 2013’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(1), pp. 22–27.
- Dewi, C. K. (2018) ‘Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Matematika Kelas X’, *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), pp. 279–288.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (2009) ‘Pedoman Penyusunan renja dan pelaksanaan monev terpadu bidang kesehatan’.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020) ‘Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2021 Data 2020’, *Paper Knowledge . Toward aMedia History of Documents*, pp. 12–26.
- Direktorat Gizi Masyarakat (2019) ‘Petunjuk Teknis Sistem Informasi Gizi Terpadu (Sigizi Terpadu)’, p. 113.
- Faich Carissa Fauziah (2012) ‘Monitoring Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak diPuskesmas Ngaliyan Semarang Faich’, (024). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Fitriani, F, T, I. (2017) ‘Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Asi Eksklusif di Puskesmas Jeuram Kabupaten Nagan Raya’, *Prosiding*

- Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”, 6(5), pp. 275–280.*
- Fitrianti, L. (2018) ‘Prinsip Kontinuitas dalam Evaluasi Proses Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan*, 10(1), pp. 89–102.
- Habibullah (2018) ‘Pelibatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dalam Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)’, pp. 79–90.
- Handayuni, L. (2019) ‘Analisis Pelaksanaan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Di Puskesmas Nanggalo Padang’, *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), p. 151. doi: 10.33560/jmiki.v7i2.231.
- Hartono, A. S., Zulfianto, N. A. and Rachmat, M. (2017) ‘Surveilans Gizi (Bahan Ajar Gizi)’, *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–166.
- Health, P. (2013) *Pengertian 5M dalam Manajemen, Prevent, Promotif, Protective.* Available at: <https://www.indonesian-publichealth.com/pengertian-5-m-dalam-manajemen/>.
- Herdiansah, A., Borman, R. I. and Maylinda, S. (2021) ‘Sistem Informasi Monitoring dan Reporting Quality Control Proses Laminating Berbasis Web Framework Laravel’, *Jurnal Tekno Kompak*, 15(2), p. 13. doi: 10.33365/jtk.v15i2.1091.
- Hermanto, B. (2020) ‘Kunjungan Kepala Dinas Kesehatan Ke Puskesmas Singkut’ Bakti Husada.
- Hijriafitri, C. (2017) ‘Monitoring Dan EvaluASI Peraturan Bupati Bantul Nomor 82 Tahun 2012 Tentang ASI Eksklusif, AIMI’. Available at: <https://aimi-asi.org/layanan/lihat/monitoring-evaluasi-peraturan-bupati-bantul-nomor-82-tahun-2012-tentang-asi-eksklusif> (Accessed: 23 April 2022).
- Indrayathi, Putu Ayu, Mellysa Kowara, I Gusti Ngurah Edi Putra, N. P. et al. (2019) Perencanaan Berbasis Bukti (Pbb) Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (10 Lmkm) Di Provinsi Jawa Timur.

- J., Y. N. (2020) ‘Analisis Kualitatif Praktik Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-4bulan di Wilayah Rajabasa Kota Bandar Lampung’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), p. 103. doi: 10.26630/jkep.v15i2.1626.
- Jannah, A. M. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Gerem Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kota Cilegon Tahun 2015’, *Paper Knowledge . Towarda Media History of Documents*, (109101000009), pp. 12–26.
- Jumiati (2018) ‘Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sd Negeri 24 Betung Kabupaten Banyuasin’, *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, pp. 559–565.
- Kawung, V. W. T., Posumah, J. H. and Tampi, G. B. (2017) ‘Fungsi Monitoring Kepala Dinas Pada Penerapan Standar Pelayanan Minimal Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Utara’, *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(046).
- Kemendikbud, D. G. dan T. K. (2016) ‘Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)’, *DitjenGuru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*, pp. 1–144.
- Kemenkes RI (2013) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu’, *Peraturan Menteri Kesehatan*, p. 9.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) ‘Profil Kesehatan Indonesia 2020, Paper Knowledge’ . Toward a Media History of Documents.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) ‘Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran’, *Kemenkes RI*, (Kesehatan Masyarakat).
- Kesehatan, K. and Indonesia, R. (2019) ‘Profil Kesehatan Indonesia 2019’.
- Lazwardi, D. (2017) ‘Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah’, *Kependidikan Islam*, 7(2), pp. 67–79. Available at: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.

- Listiarini, U. D. and Sari, I. D. (2021) ‘Perbedaan Pemberian Asi Eksklusif Dan Tidak Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Di Klinik Wita Medan’, *ejurnal Ikabina*, 4(1), pp. 69–76.
- Lola Pebrianthy, N. F. N. (2021) ‘Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar ASI Pada Ibu Menyusui Di Desa Sisundung Kota Padangsidimpuan Departement Kebidanan , Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan dilakukan dan akti’, 3(1), pp. 37–39.
- Meidiawani, M., Misnaniarti, M. and Syakurah, R. A. (2021) ‘Kepuasan Pengguna Aplikasi E-Ppgbm Berdasarkan Model Kesuksesan Delone - Mclean’, *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), pp. 96–102. doi: 10.31004/prepotif.v5i1.1323.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2004) ‘Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/menkes/sk/iv/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Secara Eksklusif pada Bayi di Indonesia’, (1277), pp. 5–7.
- Minidian Fasitasari (2018) ‘Kerangka Konsep Pengertian’, pp. 1–10. Available at: <http://repository.unissula.ac.id/14313/11/lampiran.pdf%5C>.
- Moerdiyanto (2010) ‘Teknik Monitoring dan Evaluasi (Monev) dalam Rangka Memperoleh Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen’, *Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional*, 7(2), pp. 1–9.
- Moleong, L. . (2013) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Remaja Rosdakarya. Available at: <https://rosda.co.id/pendidikan- keguruan/486-metodologi-penelitian-kualitatif-edisi-revisi.html>.
- Mufdillah *et al.* (2017) ‘Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada ProgramASI Ekslusif’, *Peduli ASI Ekslusif*, pp. 0–38.
- Muryadi, A. D. (2017) ‘Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi’, 3(1), pp. 1–23.
- Mutiah, H. A. (2018) ‘Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 12 Bulan Yang Diberi Asi Eksklusif Dan Yang Tidak Diberi Asi Eksklusif Di Desa Barumekar Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya Tahun

2017', *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 1(9), pp. 24–38. doi: 10.48186/bidkes.v1i9.81.

Ningrum (2017) ‘Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017’, *Jurnal Promosi*, 5(1), pp. 145–151.

Novemi Amelia, E., Pujiati, S. and Hidana, R. (2020) ‘Gambaran Sistem Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor Tahun 2019’, *Promotor*, 3(2), p. 181. doi: 10.32832/pro.v3i2.4167.

Nurbaiti, L. (2017) ‘Studi Kasus Kualitatif Pelaksanaan Program Pemberian Makan Bayi dan Anak Lima Puskesmas di Lombok Tengah’, *Jurnal Kedokteran Unram*, 6(4), pp. 1–6.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (1999) ‘Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan’, 1(10),pp. 9–39.

Prastia, T. N. *et al.* (2019) ‘Studi Kualitatif Praktik Pemberian Asi Pada Bayi Usia 0-4 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Abadijaya Kota Depok’, *Hearty*, 7(1), pp. 1–9. doi: 10.32832/hearty.v7i1.2302.

Presiden Republik Indonesia (2009) ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan’. Pp 31-47

Presiden Republik Indonesia (2021) ‘Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif’, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, pp. 1–9. doi: 10.31101/jkk.2060.

Pritanadira, A. (2019) ‘Karakteristik Psikometris Skala Komitmen Organisasi Allen & Meyer Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS)’, *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(1), pp. 35–54. doi: 10.18326/ijip.v1i1.35-54.

Rahman, A. and Nur, a F. (2015) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan

- Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Managaisaki’, *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 1, pp. 39–48.
- Rahmiga, S. (2019) ‘Kurangnya Sarana Dan Prasarana Belajar Di Sekolah’, *Teknologi Pendidikan*, 4(2), pp. 1–8. Available at: Hasil Telusur%0AHasil web%0A%0AKURANGNYA SARANA DAN PRASARANA BELAJAR ... - OSFosf.io › download%0A.
- Ridho, U. (2018) ‘Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), p. 19. doi: 10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124.
- Sabati, M. R. (2015) ‘Peran Petugas Kesehatan terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif’, *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*, pp. 1–21. Available at: http://eprints.undip.ac.id/47097/1/763_Maryasti_Rambu_Sabati.pdf.
- Safitri, A. D. and Agustin, C. F. (2020) ‘Kajian Literatur Mengenai Dampak Komitmen Organisasi pada Kinerja Karyawan di Suatu Perusahaan’, *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*, 1(69), pp. 5–24.
- Salamah, U. and Prasetya, P. H. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif’, *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), pp. 199–204. doi: 10.33024/jkm.v5i3.1418.
- Santi, M. Y. (2017) ‘Upaya Peningkatan Cakupan Asi Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini (Imd)’, *Kesmas Indonesia*, 9(1), p. 77. doi: 10.20884/1.ki.2017.9.1.230.
- Sari, R. A. P. (2021) ‘Monitoring dan Evaluasi Program Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi’.
- Sari, W. A. and Farida, S. N. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusuitentang Manfaat ASI dengan Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang’, 8, pp. 6–12.
- Setiowati, K. D. and Budiono, I. (2019) ‘Perencanaan Program Pemberian

- Makanan Tambahan Pemulihan untuk Balita', *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), pp. 109–120.
- Setyaningsih, fifin triana enita and Farapti, F. (2018) 'Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusifdi Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7, pp. 160–167.
- Sihite, S. (2017) 'Evaluasi Program Pendampingan USU-BNN terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kampung Kubur KelurahanPetisah Tengah Medan Petisah'.
- Silvianta, S., Halim, R. and Ridwan, M. (2018) 'Evaluasi Capaian Pelaksanaan Program Asi Eksklusif Di Puskesmas Olak Kemang Kecamatan DanauTeluk Kota Jambi Tahun 2017', *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), pp. 67–76.doi: 10.22437/jkmj.v2i2.6555.
- Singestecia, R., Handoyo, E. and Isdaryanto, N. (2018) 'Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal', *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 2(1), pp. 63–72. Available at:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upsj%0APartisipasi>.
- Soraya, I., Purnaweni, H. and Santoso, S. (2014) 'Implementasi Program Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif di Kota Salatiga', *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(2), pp. 347–357. Available at: <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/5164>.
- Sugianti, E. (2019) 'Kajian Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Implementation Study of Government Regulation Number 33 of 2012 about Exclusive Breastfeeding in The Health Service Center', *Cakrawalajournal.Org*, 13(33). Available at: <http://cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala>.
- Suratri, M. A. L., Jovina, T. A. and Sulistyowati, E. (2019) 'Pengetahuan Masyarakat dan Pelaksanaan Wawancara Program Indonesia Sehat dengan

- Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Beberapa Puskesmas di Indonesia’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(1), pp. 1– 8. doi: 10.22435/jpppk.v3i1.1867.
- Suryana, A. (2011) ‘Strategi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah’, pp. 1–10.
- Syafrina, M., Masrul, M. and Firdawati, F. (2019) ‘Analisis Komitmen Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam Mengatasi Masalah Stunting Berdasarkan Nutrition Commitment Index 2018’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), p. 233. doi: 10.25077/jka.v8i2.997.
- Tanujaya, C. (2017) ‘Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein’, *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(1), pp. 90– 95.
- Tresnawati, F. and Nur Apandi, R. N. (2016) ‘Pengaruh Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kementerian/Lembaga Republik Indonesia)’, *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), p. 1. doi: 10.17509/jaset.v8i1.4017.
- Utari (2016) ‘Pengalaman Ibu Pekerja yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif pada Anak di Mojosongo Surakarta’. 59, Pp. 1-12
- Verawati, B. et al. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Ketidakberhasilan Pemberian Asi Ekslusif Melalui Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi)’, *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 242–252. doi: 10.31004/prepotif.v4i2.982.
- Wahidmurni (2017) ‘Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif’, *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Widiastuti (2019) ‘Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities’, *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), p. 140.
- Yunita Damanik, R., Rahmawati, W. and Dini, S. (2015) ‘Hambatan Kinerja Konselor Menyusui dalam Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI

Eksklusif di Kota Kupang', *Indonesian Journal of Human Nutrition*,2(1),pp. 1–10. doi: 10.21776/ub.ijhn.2015.002.01.1.

Yuniyanti, Bekti, S. R. dan R. (2017) ‘Efektivitas Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) Eksklusif Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, II(1).